# **NAMA** Ilham Setia Bhakti

# **NPM** 201810225036

# **Kelas** TIF4A1

1) Pendidikan Pancasila membantu menyumbangan perkembangan kepribadian Mahasiswa Ubharajaya dalah hal-hal

* Kepercayaan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta segala sesuatu dengan sifat-sifat yang sempurna dan suci seperti Maha Kuasa, Maha Pengasih, Maha Adil, Maha Bijaksana.
* Perlakuan yang adil terhdap sesama manusia, terhadap diri sendiri, alam sekitar dan terhadap Tuhan.
* Menumbuhkembangkan kemampauan dan kepeloporan masyarakat.
* Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
* Menerapkan indikator-indikator yang memungkinkan pelestarian kemampuan.

2) Pancasila secara historis adalah perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia tidak terlepas dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan.

3)

a)

Rumusan Moh. Yamin

-Peri Kebangsaan

-Peri Kemanusiaan

-Peri ke-Tuhanan

-Peri Kerakyatan

-Kesejahteraan Rakyat

Rumusan Dr.Soepomo

-Persatuan

-Kekeluargaan

-Keseimbangan lahir dan batin

-Musyawarah

-Keadilan rakyat

Rumusan Ir. Soekarno

-Kebangsaan Indonesia(nasionalisme)

-Internasionalisme(peri-kemanusiaan)

-Mufakat(demokrasi)

-Kesejahteraan sosial

-Ketuhanan yang berkebudayaan

Persamaan

Rumusan dasar negara dan dasar negara dibuat sebagai landasan

hukum dalam sistem pemerintahan maupun kenegaraan.

Perbedaan

Muh. Yamin berpendapat bahwa Pancasila adalah limadasar yang menjadi

pedoman aturan atas tingkat laku manusia yang baik.

Sedangkan Ir. Soekarno berpendapat bahwa Pancasila merupakan isi

Jiwa dari seluruh bangsa Indonesia yang telah terpendam selama berabad-abad

dan merupakan falsafah dari negara Indonesia.

b) PERBEDAAN

Pada teks Piagam Jakarta, rumusan pancasila pada sila pertama berbeda dengan teks pancasila pada pembukaan Undang Undang Dasar NKRI tahun 1945.“Ketoehanan, dengan kewajiban mendjalankan sjariat Islam bagi pemeloek-pemeloeknja”. Sementara itu, sila pertama dari Pancasila yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 berbunyi: ”Ketuhanan yang Maha Esa”

PERSAMAAN

Perbedaan rumusan Pancasila yang tertera di Piagam Jakarta dan pembukaan UUD hanya terletak pada sila pertama saja. Adapun kalimat pada sila kedua sampai sila ke lima Pancasila pada Piagam Jakarta dan pembukaan UUD adalah sama.

4)

a) Keterkaitan nilai, norma dan moral merupakan suatu kenyataan yang seharusnya tetap terpelihara di setiap waktu pada hidup dan kehidupan manusia. Keterkaitan itu mutlak digarisbawahi bila seorang individu, masyarakat, bangsa dan negara menghendaki fondasi yang kuat tumbuh dan berkembang. Agar nilai menjadi lebih berguna dalam menuntun sikap dan tingkah laku manusia, maka perlu dikongkritkan lagi serta diformulasikan menjadi lebih objektif sehingga memudahkan manusia untuk menjabarkannya dalam tingkah laku secara kongkrit, wujud yang lebih kongkrit dari nilai tersebut adalah merupakan suatu norma.

b) Dengan mengamalkan sila-sila yang terkandung didalamnya serta dapat mewujudkan suatu politik yang maju dan juga sebagai pedoman bagi semua kalangan masyarakat didalam suara negara atau bangsa.